



Pengembangan LKS berbasis CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD

Aisatuz Zurro¹, Anggralita Sandra Dewi², M. Khusni Mubarok³

^{1,2,3}STKIP PGRI Sidoarjo

E-mail: aisatuzzurro2@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-01 Revised: 2023-02-23 Published: 2024-03-07 Keywords: <i>Development of CTL-based LKS; Learning Outcomes; Elementary School.</i>	<p>This research aims to determine the feasibility of CTL-based LKS and student learning outcomes after using CTL-based LKS. This type of research is Research and Development/RND. The subjects of this research were class III-A students consisting of 15 girls and 15 boys. The research instruments used are 1) material expert validation test, media and questions to determine the suitability of a media 2) reliability & validity test to observe whether the test questions are valid or not 3) N-Gain test to determine the learning outcomes that students have achieved. The results from media expert validation obtained a score of 90% and were stated to strongly agree, while the results from material expert validation obtained a score of 88.5% adequate and strongly agreed. The validation of the questions was found to be 91.4% with the criteria of strongly agreeing and being suitable for students to use. Validity and reliability test results with Cronbach's alpha value >0.5, namely 0.700 on essay questions and 0.738 on multiple choice questions. The results of the N-gain test have increased and the average pretest value is 64.66 and posttest 81.40, so the N-Gain value is 0.47 with medium criteria. It can be concluded that CTL-based worksheets are suitable for use in the learning process and can improve the learning outcomes of third grade elementary school students.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-01 Direvisi: 2023-02-23 Dipublikasi: 2024-03-07 Kata kunci: <i>Pengembangan LKS berbasis CT; Hasil Belajar; Sekolah Dasar.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan LKS berbasis CTL serta hasil pembelajaran siswa sesudah menggunakan LKS berbasis CTL. Jenis penelitian ini <i>Research and Development/RND</i>. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III-A yang terdiri dari 15 perempuan serta 15 laki-laki. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu 1) uji validasi ahli materi, media, dan soal untuk mengetahui kelayakan sebuah media 2) uji realibilitas & validitas tes untuk mengamati valid atau tidaknya soal tes 3) uji N-Gain untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dicapai siswa. Hasil dari validasi ahli media memperoleh skor 90% dan dinyatakan sangat setuju, sedangkan hasil dari validasi ahli materi memperoleh skor 88,5% layak dan sangat setuju. Perolehan validasi soal mendapati 91,4% dengan kriteria sangat setuju dan layak digunakan siswa. Hasil uji validitas dan reliabel dengan nilai alpha cronbach $>0,5$ yaitu 0,700 pada soal uraian dan 0,738 pada soal pilihan ganda. Hasil dari uji <i>N-gain</i> mengalami peningkatan dan nilai rata-rata <i>pretest</i> 64,66 dan <i>posttest</i> 81,40 sehingga hasil nilai N-Gain 0,47 dengan kriteria sedang. Dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis CTL layak digunakan pada proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas III SD.</p>

I. PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting bagi semua manusia untuk dapat meningkatkan mutu dan sumber daya manusia. Pada saat ini pemerintah sedang memaksimalkan pendidikan yang ada di Indonesia dengan cara perubahan kurikulum, penyediaan kualitas sarana dan prasarana yang memadai, serta tenaga guru yang berkompeten agar siswa menjadi nyaman saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Menurut Dewi (I2022:1063), menjelaskan pendidikan Sekolah Dasar (SD) berupa taraf terbawah dari jenjang pendidikan di Indonesia yang menjadi landasan untuk siswa melanjutkan jenjang berikutnya.

Tahap belajar perlu diselaraskan pada psikologis siswa sesuai jenjang usia. Suksesnya tahap belajar bisa diraih bila guru bisa mewujudkan media belajar yang selaras pada bahan ajar yang terdapat serta materi yang sesuai dengan tingkatan umur para siswa.

Dengan adanya Kurikulum 2013 pada saat ini pendidikan Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar menggunakan belajar tematik. Pembelajaran tematik merupakan kolaborasi dari berbagai mata pelajaran yang kemudian di gabungkan menjadi satu tema yang terdiri dari beberapa subtema. Melalui (Majid 2014:80), pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang mengkola-

borasikan suatu konsep dalam bidang studi yang berbeda yang bertujuan siswa mendapatkan pelatihan serta pengalaman untuk memperoleh secara pribadi wawasan yang hendak dipelajari.

Menurut Purwanto (2013:45), perolehan belajar berupa hasil melalui tahapan pembelajaran murid selaras pada target belajarnya (ends are being attained). Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar yang akan dicapai siswa melalui kegiatan belajarnya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) tergantung tujuan pengajarannya. Mubarak K. (2022:1977) Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa dapat meningkatkan hasil belajar melalui upaya sadar yang diterapkan secara sistematis dan mengarah pada perubahan positif. Inilah yang disebut dengan proses belajar. Menurut pendapat Yalvema & Yosi (2020) perolehan pembelajaran merupakan berubahnya perilaku siswa yang diperoleh dari mengamati bahan pembelajaran, hasil belajar dicetuskan pada wujud skor serta didapati dari pengerjaan tes. Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi setelah siswa melakukan proses pembelajaran serta menjadi tolak ukur apakah siswa sudah mampu menguasai materi yang diajarkan dengan melakukan pengerjaan tes dan dinyatakan dalam bentuk skor.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti serta laporan awal pada kelas III-A SDN Pucang III Sidoarjo kurangnya siswa menanggapi materi yang diajarkan oleh guru serta rata-rata siswa kurang mampu memecahkan sebuah permasalahan, sedangkan pembelajaran terlihat monoton karena LKS yang dipakai saat pembelajaran hanya berisikan materi dan soal saja serta penyampaian materi yang bersifat abstrak belum mendorong siswa dalam mengutarakan pendapat pada proses menemukan jawaban yang dianggap dapat diterima sesuai dengan informasi yang di dapat. Penyajian Lembar Kerja Siswa belum menarik sehingga mempengaruhi minat atau semangat siswa dalam mengamati, menyelesaikan materi, dan soal yang diberikan serta belum dapat mengutarakan pendapat berdasarkan pengalaman siswa yang pernah dialami dengan materi yang dipelajari sehingga siswa hanya menuliskan

jawaban sesuai cerita atau dialog yang telah dibaca pada Lembar Kerja Siswa. Hal ini ialah faktor penghambat guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran yang dinilai masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM <75 yaitu 9%. Untuk meraih target pembelajaran yang sesuai harus memenuhi beberapa faktor pendukung seperti guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran, membuat suasana kelas lebih menyenangkan dan melibatkan siswa dalam pembelajaran misalnya berkelompok, lalu pembelajaran diluar kelas serta melakukan pengamatan diluar kelas hal tersebut dapat meningkatkan hasil perolehan pembelajaran.

Menurut Citra (2015:6) LKS bagi siswa yaitu sebagai media untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi, sebagai petunjuk untuk belajar dan evaluasi, mempermudah proses belajar dan sebagai alat control untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jauh siswa telah menguasai materi. Menurut Lestari (2013: 6), Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dapat disimpulkan bahwa LKS adalah salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan LKS dalam kegiatan pembelajaran akan membentuk interaksi antara siswa dengan guru, sehingga akan meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan hasil belajar. Pada LKS banyak terdapat latihan soal yang harus dikerjakan siswa, dan kegiatan-kegiatan seperti percobaan atau terjun ke lapangan untuk melakukan tugas yang harus dilakukan baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan pengamatan, sebagian LKS yang ada sekarang ini belum mencakup keaktifan siswa, peningkatan siswa untuk menangani konflik atau permasalahan, serta kurangnya keterkaitan dengan pemahaman siswa pada lingkupnya. Pendekatan kontekstual sangat diperlukan untuk dapat membantu siswa mengembangkan wawasan pengetahuan siswa dan menghubungkan pengalaman yang sudah di dapat melalui lingkungannya sebagai sumber belajar sehingga para siswa menjadi aktif serta kreatif.

LKS berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah lembar kegiatan siswa yang diterapkan pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). LKS pada pendekatan CTL dapat mengasah kemampuan berfikir kritis, melibatkan

siswa pada kegiatan pembelajaran yang efektif, serta berkaitan dengan kehidupan nyata siswa sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memahami konsep, (Shoidah dkk. 2012:8). LKS tidak berfokus pada soal serta bahan ajar, namun terdapat unsur lainnya yang perlu diamati ialah panduan, kompetisi, laporan pendorong serta judul pembelajaran juga lainnya. LKS dengan basis Kontekstual menurut Budisetyawan dalam Putri (2013: 103) "LKS berupa media belajar yang bisa dipakai untuk aktivitas ujicoba, tuntunan kulikuler, serta demonstrasi". LKS ini mempunyai peran utama untuk belajar sebab bisa dipakai untuk seluruh aktivitas.

Perbedaan LKS berbasis CTL dengan peneliti sebelumnya yaitu: 1) subtema yang digunakan adalah perpindahan kalor kelas 5 SD 2) tidak ada lembar daftar isi serta pendahuluan yang berisi Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran 3) kurangnya penjelasan tentang keunggulan LKS berbasis CTL 4) tidak ada Petunjuk penggunaan LKS berbasis CTL dan tidak disertakan sintak CTL.

Keunggulan LKS berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah 1) menerapkan sintaks pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada LKS, 2) dapat melatih siswa untuk berdiskusi berkelompok dan mengutarakan pendapat tentang pengalaman yang di dapat pada lingkungan sekitar, 3) pembelajaran lebih bermakna dan rill karena menerapkan kegiatan pembelajaran secara langsung di lingkungan sekolah. Kekurangan pada LKS berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah 1) mudah kotor dan tidak tahan lama, 2) tidak menyajikan gerak serta audio, 3) respon disoal masih membutuhkan kertas tambahan. Kegiatan yang menggunakan LKS berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sangat membantu siswa aktif untuk menyelesaikan pertanyaan dengan berdasarkan pengalaman yang mereka ketahui serta dapat bertukar informasi pada kelompok dengan mengutarakan pendapat masing-masing.

Melalui penjabaran tersebut, peneliti terdorong melaksanakan penelitian serta pengembangan yang berjudul "Pengembangan LKS Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD". Dalam belajar siswa tidak hanya melihat LKS, namun seluruh siswa ikut serta berperan aktif dalam menggunakan LKS secara langsung.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Peneliti melakukan uji coba media pada siswa kelas III Sekolah Dasar. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SDN Pucang III Sidoarjo pada semester gasal tahun ajaran 2023-2024. Penelitian ini bersubjek 30 siswa kelas III-A mencakup 15 siswa perempuan serta 15 siswa laki. penelitian ini berdesain Gall and Brog, dengan adanya keterbatasan waktu serta anggaranya, peneliti membuat media hanya untuk keperluan penelitian saja. Terdapat 7 langkah pengembangan, yaitu: 1) potensi dan masalah 2) pengumpulan data 3) desain produk 4) validasi desain 5) revisi desain setelah validasi 6) uji coba pemakaian 7) revisi produk.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen yakni lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, dan lembar tes. Untuk menganalisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu:

A. Validasi ahli Media dan materi

untuk menguji kelayakan yang diolah menggunakan data angket yang dianalisis menggunakan *skala likert* :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016:139)

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

$\sum x$: Jumlah total jawaban skor validator

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi

100% : Konstanta.

B. Tes Hasil Belajar

Tahap ini dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya kenaikan (gain) hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media LKS. Soal tes digunakan untuk mengamati peningkatan hasil pembelajaran siswa serta harus memenuhi beberapa kriteria, diantaranya validitas, reliabilitas, dan normalize gain. Uji validitas digunakan untuk menguji dan mengetahui valid tidaknya instrumen soal yang hendak di uji coba. Menggunakan rumusan korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2015:87)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

n = Banyaknya responden

Σ = Jumlah
X = Skor butir soal
Y = Skor total

Uji realibilitas untuk menguji konsistensi pada instrument soal. Menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Untuk mempermudah pengkalkulasian uji validitas dan realibilitas maka menggunakan program Statistic Product and Service Solution/SPSS. Soal test (posttest&pretest) mencakup 5 uraian serta 10 pilihan ganda. Untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak hasil belajar siswa menggunakan rumus *normalize gain (N-gain)*:

$$g = \frac{\text{Skor pretest} - \text{Skor posttest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

Keterangan:

g = skor rata-rata gain yang dinormalisasikan

Skor posttest = skor rata-rata test akhir

Skor pretest = skor rata-rata tes awal

Skor maksimal = skor ideal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tehnik analisa data kelas percobaan dengan menghitung uji validasi materi serta media yang hasilnya sebagai patokan untuk revisi produk yang sudah dikembangkan dalam kelayakan media LKS. Validator memberi nilai pada LKS dengan berskala *likert* yaitu skor 5= Sangat layak, 4=layak, 3= cukup layak, 2= kurang layak, 1= sangat kurang layak

1. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi LKS dilakukan oleh Dosen PGSD STKIP PGRI SDOARJO, berikut hasil validasi dari ahli media:

Dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{72} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{90} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Validator ahli media memberikan penilaian LKS dengan rata-rata 90% dan dinyatakan sangat layak untuk di uji coba pemakaian.

2. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi pembelajaran tematik pada LKS oleh Wali Kelas III-A Sekolah Dasar, berikut hasil validasi dari ahli materi:

Dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{31} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100\%$$

$$P = 88,5\%$$

Validator ahli materi memberikan penilaian dengan nilai rata-rata 88,5% dan materi pada LKS tematik dinyatakan sangat layak di uji coba pemakaian.

3. Hasil Validasi ahli Soal

Validasi soal pada LKS oleh Wali Kelas III-A Sekolah Dasar, berikut hasil validasi dari ahli soal:

$$P = \frac{\sum x}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100\%$$

$$P = 91,4\%$$

Validator ahli soal memberikan penilaian dengan nilai rata-rata 91,4% atau soal materi tematik tema 1 subtema 1 dinyatakan sangat layak di uji coba pemakaian.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Soal

	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Daftar isi		
Kesesuaian gambar dengan materi		

Judul materi
pada
pembelajaran



4. Hasil validasi Soal Pretest dan Post Test

Hasil Penelitian ini dilakukan dengan uji realibilitas serta validitas tes untuk mengetahui valid dan konsisten instrumen soal mencakup 5 soal uraian serta 10 pilihan ganda yang dikalkulasi memakai media SPSS.

a) Uji Validitas Tes

Peneliti menggunakan uji validitas tes untuk mengetahui valid tidaknya sebuah tes yang dilaksanakan, sehingga bisa dikalkulasi memakai cara *product moment* secara $\alpha = 0,05$ bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir soal dinyatakan valid. Peneliti menghitung kevalidan tes memakai SPSS. Jumlah r_{tabel} menyesuaikan total siswa diperoleh 0,374 bila totalnya melampaui total r_{tabel} sehingga disebut valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas tes pilihan ganda

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Sig.	α (alpha)	Keterangan
Soal 1	0,623	0,374	0,000	0,05	Valid
Soal 2	0,644	0,374	0,000	0,05	Valid
Soal 3	0,615	0,374	0,000	0,05	Valid
Soal 4	0,426	0,374	0,019	0,05	Valid
Soal 5	0,405	0,374	0,026	0,05	Valid
Soal 6	0,503	0,374	0,005	0,05	Valid
Soal 7	0,400	0,374	0,028	0,05	Valid
Soal 8	0,467	0,374	0,009	0,05	Valid
Soal 9	0,615	0,374	0,000	0,05	Valid
Soal 10	0,703	0,374	0,000	0,05	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas tes uraian

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Sig.	α (alpha)	Keterangan
Soal 1	0,710	0,374	0,000	0,05	Valid
Soal 2	0,569	0,374	0,001	0,05	Valid
Soal 3	0,646	0,374	0,000	0,05	Valid
Soal 4	0,766	0,374	0,000	0,05	Valid
Soal 5	0,629	0,374	0,000	0,05	Valid

Hasil uji validitas soal pre test dan post test pilihan ganda dan uraian dikatakan valid karena melebihi nilai r_{tabel} 0,374.

b) Uji Realibilitas Tes

Uji ini dipakai untuk mengamati konsistensinya instrument dikedua test. Penelitian disebut reliabel jika α *cronbach* $> 0,5$.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Soal	Cronbach's Alpha	N of Items
Pilihan Ganda	738	10
Uraian	700	5

c) Uji N-gain

Uji *N-gain* untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan mengukur *pretest* dan *posttest*. Untuk menghitung *N-gain* dengan memakai aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji *N-gain*

No.	Nama	Skor pretest	Skor post test
1.	AAAA	67	82
2.	ARN	70	85
3.	AAES	60	78
4.	AIM	63	80
5.	ADW	65	81
6.	AAM	67	83
7.	ARA	64	79
8.	AAP	66	82
9.	ARQ	50	75
10.	AAKA	62	80
11.	ADZ	68	82
12.	BSZ	66	80
13.	CAD	63	80
14.	FAB	46	75
15.	HRR	65	81
16.	JAP	75	90
17.	JHG	60	77
18.	KIA	60	80
19.	KZN	65	80
20.	MKM	68	80
21.	MNRV	69	84
22.	NAP	72	87
23.	NAR	58	77
24.	NAKB	56	78
25.	NFA	75	90
26.	NRP	67	80
27.	NSA	75	88
28.	PH	63	81
29.	RAML	67	84
30.	SRL	68	83
Jumlah		1.940	2.442
Rata-rata		64,66	81,40
Hasil <i>N-gain</i>		0,474	

Kesimpulan hasil belajar mengalami peningkatan setelah menggunakan LKS dengan skor *N-gain* 0,474 dengan nilai rata-rata (*pretest*) 64,66 (*posttest*) 81,40. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja siswa (LKS) berhasil meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III-A SDN Pucang III Sidoarjo.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diuji oleh para ahli validasi, yaitu ahli media, ahli materi dan ahli soal. Hasil dari ahli media mendapatkan nilai presentase 90% dengan kriteria "Sangat layak". Untuk hasil dari ahli materi mendapatkan nilai presentase 88.5% dengan kriteria "sangat layak" karena isi materi sesuai dengan RPP yang digunakan. Hasil dari ahli soal mendapatkan nilai 91,4% dengan kriteria "sangat layak". Secara keseluruhan berdasarkan hasil validasi ahli media, materi, dan soal pada Lembar Kerja Siswa layak digunakan pada saat uji coba tapi dengan sedikit revisi, setelah revisi dapat digunakan di kelas. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis CTL dapat menciptakan suasana belajar jadi menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi aktif dalam kelompok dan dapat mengutarakan pendapat atau pengetahuan yang mereka miliki. Tidak merasa bosan karena pada LKS tersebut terdapat soal dan materi untuk melakukan pengamatan diluar kelas. Hal tersebut dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada kelas III-A SDN Pucang III Sidoarjo.

Peningkatan pada hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan uji validitas tes, uji realibilitas tes, serta uji N-gain. Pada lembar *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Hasil dari validitas tes dikatakan valid karena melebihi rtabel yaitu 0,374. Sedangkan untuk uji realibilitas tes dikatakan reliabel karna nilai alpha cronbach > 0,5 yaitu 0,738 pada soal pilihan ganda dan 0,700 pada soal uraian. Hasil dari uji N-gain dengan rata-rata nilai *pretest* 64,66 dan *posttest* 81,40 sehingga memberikan hasil nilai N-Gain 0,47 dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar dalam penggunaan LKS Berbasis CTL.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan bahwa: Hasil uji validitas dan reliabel dengan nilai alpha cronbach > 0,5 yaitu 0,738 pada soal pilihan ganda dan 0,700 pada soal uraian. Hasil dari uji N-gain dengan rata-rata nilai *pretest* 64,66 dan *posttest* 81,40 sehingga memberikan hasil nilai N-Gain 0,47 dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan hasil belajar

setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis CTL.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan terkait penelitian tersebut yaitu berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan menjadi lebih inovatif, kreatif, dan lebih meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, 2015, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Citra, Vita. (2015). *Pengembangan LKS Berbasis Guided Inquiry Materi Sistem Reproduksi Manusia Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis*. Skripsi Universitas Negeri Semarang: Tidak diterbitkan
- Dewi, A. L. S. (2022). *Pemanfaatan Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8(1).
- Ika, Lestari. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Mubarok, M. K., Erdiana, L., & Lenawati, U. (2022). *Pengaruh Media Simantik Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8(3).
- Purwanto. 2013. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri K, B, & A. Widiyatmoko. 2013. *Pengembangan LKS IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Tema Darah Di SMPN 2 Tenganan*. dalam Jurnal pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang. 2 (2): 1.
- SHOIDAH, Z. (2012). *Pengembangan LKS Berbasis Contextual Teaching and Learning Materi Hama dan Penyakit Tumbuhan*. BioEdu, 1(3).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfab
- Yosi & Yalvema. (2020). *"Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di*

Sekolah Dasar". E-Journal, 8(3), 1-10.
<http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v9i1.8804>